



Pemkot Pastikan Dosis Vaksin Aman

● Genjot Capaian Vaksinasi di Kecamatan Jetis

YOGYA, TRIBUN - Sebagai upaya meningkatkan kekebalan komunal, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terus menggenjot vaksinasi Covid-19 di setiap kecamatan. Tak terkecuali, Kecamatan Jetis yang memiliki capaian vaksinasi terendah di antara 13 kecamatan lain.

"Kami berupaya mempercepat vaksinasi Covid-19 dengan menggandeng institusi untuk menjadi sentra vaksinasi. Misalnya yang dilakukan saat ini, bersama Bank BPD DIY," kata Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, disela peninjauan vaksinasi massal di Kantor Pusat Bank BPD DIY, Sabtu (21/8).

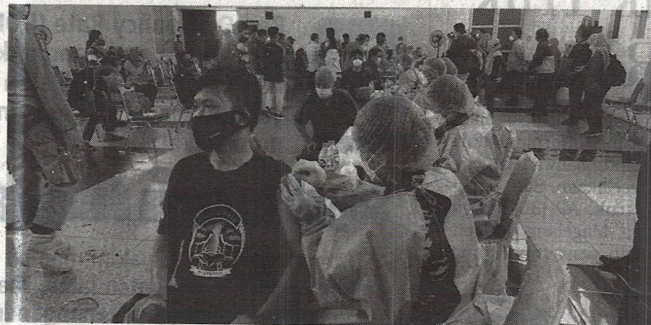
Disebutkan Haryadi, Bank BPD DIY menjadi sentra vaksinasi di Kota Yogyakarta. Rencananya, vaksinasi massal akan dilaksanakan sebanyak 12 kali di setiap *weekend* Sabtu dan Minggu.

"Di sini, ada 1.000 dosis vaksin AstraZeneca. Tak perlu pilih-pilih vaksin. Vaksin yang tersedia saat ini adalah vaksin yang terbaik," paparnya.

Dengan begitu, ditargetkan ada 24 ribu orang bisa tervaksinasi Covid-19 di Kota Yogyakarta.

Haryadi juga mengatakan, kecamatan dengan capaian vaksinasi tertinggi di Kota adalah Kecamatan Gondokusuman.

Makan, ia meminta, agar masyarakat segera memanfaatkan kesempatan



ANIMO TINGGI - Vaksinasi massal yang digelar di Kantor Pusat Bank BPD DIY, Sabtu (21/8).

an vaksinasi untuk kesehatan personal. Sebab, pemerintah akan terus melaksanakan vaksinasi reguler di fasilitas kesehatan (faskes) dan vaksinasi massal di sentra vaksinasi.

"Kalau ada lebih banyak orang yang divaksin kan akan segera mencapai *herd immunity*, segera bisa beraktivitas seperti biasanya," jelas Haryadi.

Haryadi menyatakan, bahwa Kota Yogyakarta baru melakukan vaksinasi untuk 40 persen warga.

Itu dibuktikan dengan identitas kependudukan.

"Makanya, kami terus melakukan upaya percepatan vaksinasi. Diharapkan, pertengahan September nanti, seluruh warga Kota yang wajib vaksin

setidaknya sudah mendapat suntikan dosis pertama," jelasnya.

Sementara Dirut PT Bank BPD DIY, Santoso Rohmad menambahkan, antusiasme masyarakat tinggi untuk mengikuti vaksinasi. Antusiasme yang tinggi terbentuk, lantaran peran serta RT, RW dan Lurah yang mengajak warga untuk ikut vaksin.

"Yang ikut vaksinasi ini terdiri berbagai profesi. Ada pengendara ojek online, UMKM, ibu rumah tangga dan lain-lain," papar Santoso.

Ia mengatakan, pihaknya siap untuk membantu pemerintah menyelenggarakan vaksinasi massal hingga mencapai kekebalan komunal yang dibutuhkan. (ard/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005